# REKONTRUKSI LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK EMKM PADA CV. MULTI BANGUNAN

**Yuliatin**
Universitas Muhammadiyah Jember
Norita Citra Yuliarti, SE.MM.danGardina Aulin Nuha, S.E.,M.Akun
Jember, Indonesia
yuliatin716@gmail.com

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyusun laporan keuangan pada CV.Multi Bangunan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.Data yang di peroleh dalam penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara, dokumentasi. Sumber data yang di peroleh dalam penelitian ini adalah dari jenis sumber dataprimer dan sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV. Multi Bangunan masih belum sesuai dengan SAK EMKM Standard yang digunakan oleh CV. Multi Bangunan pun belum secara jelas disebutkan, CV. Multi Bangunan mengakui masihxbelum begitu mendalam menggunakan standarnya.

Kata kunci: Pencatatan, Pengakuan, Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan

## *ABSTRACT*

*The purpose of this study is to prepare financial reports on CV.Multi Bangunan in accordancexwith the Financial Accounting Standards for Micro, Small and Medium Entities (SAK EMKM). This type of research used in this research is a qualitative descriptive approach. The data obtained in this study are based on observation, interviews, documentation. Sources of data obtained in this study are from primary and secondary data sources. The results of this study indicate that the recording, recognition, measurement and presentation of the financial statements of CV. Multi Buildings are still not in accordance with SAK EMKM. The standard used by CV. Multi Bangunan is not clear yet, CV. Multi Bangunan admits that it is still not deep in using its standards.*

*Keywords: Recording, Recognition, Measurement and Presentation of Financial Statements*

**PENDAHULUAN**

Perkembangan perekonomian di Indonesia yang berbasis pada ekonomi kerakyatan dapat terlihat pada sektor Entitias Mikro Kecil dan Menengah (EMKM). Sektor ini mempunyai peranan yang cukup besar dalam perekonomian nasional maupun daerah. Hal ini dikarenakan keberhasilan dalam membangun ekonomi akan cmembawa dampak pembangunan di bidang-bidang lainnya, karena keberhasilan pembangunan di bidang ekonomi akan berdampak pada kesejahteraan masyarakatnya. Entitias Mikro Kecil dan Menengah (EMKM) merupakan harapan bangsa, karena EMKM sebagai salah satu penggerak perekonomia rakyat yang tangguh.EMKM kebanyakan tumbuh dari industri keluarga, sehingga konsumennya pun berasal dari kalangan menengah ke bawah.Selain itu, kenyataan menunjukkan bahwa pada waktu terjadi adanya krisis ekonomi, EMKM lebih konsisten dibandingkan perEntitiasan-perEntitiasan besar (Izzah, 2017).

Menurut IAI dalam SAK EMKM (2018:1) Entitas Mikro, Kecil dan menengah (EMKM) merupakan entitas tanpa akuntansbilitas yang signifikan yang dapat memenuhi kriteria Entitias Mikro Kecil dan Menengah sebagaimana telah diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di indonesia. SAK EMKM diterapkan selama dua tahun berturut-turut dalam laporan keuangan entitas disusun dengan menggunakan asumsi dasar akrual dan kelangsungan Entitias, sebagaimana telah digunakan entitas selain entitas mikro kecil dan menengah serta dapat menggunakan konsep entitas bisnis. Semua pihak sangat mengerti akan pentingnya laporan keuangan bagi suatu Entitias.

CV. Multi Bangunan sebagai salah satu entitas yang bergerak di bidang industri beton telah melakukan pengendalian kualitas pada setiap produk yang diproduksinya.Entitias ini memproduksi berbagai macam keperluan bangunan seperti Genteng Beton, Paving Stones, Paving Block, Bataco, Buis beton/Cempolong, dan Roster.Entitias yang berada di Jl. Letjen Sutoyo no 133 Jember ini telah melayani pelanggan dari berbagai kotadisekitar Jember, seperti Banyuwangi, Bali, Bondowoso, Lumajang, dan Situbondo. Penjualannya tidak stabil namun menunjukkan peningkatan.Adapun permasalahan di UKM CV. Multi Bangunan, bahwasanya CV. Multi Bangunan belum sepenuhnya menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM).Hal ini dapat dilihat tidak adanya perhitungan laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan untuk UKM ini. UKM ini hanya menyusun laporan laba rugi dan neraca secara sederhana .Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu Bagaimana penyusunan laporan keuangan pada Entitias Mikro, Kecil, dan Menengah (EMKM) CV. Multi

Bangunan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM)?

## TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

### UMKM

UMKM adalah peluang usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur oleh undang undang. Usaha kecil adalah peluang usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang dari perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil yang telah diatur dalam undang-undang.

### Laporan Keuangan.

Laporan keuangan Merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Laporankeuangan berguna bagi banker, kreditor pemilik dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam menganalisis serta menginterpretasikan kineerja keuangan dan suatu kondisi perusahaan.(Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009).

### SAK EMKM

Dewan Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) tahun 2009 menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntanbilitas Publik (SAK ETAP) untuk diterapkan pada entitas kecil dan menengah. Akan tetapi, melihat dari kebutuhan standar akuntansi yang lebih sederhana pada entitas mikro kecil dan menengah.DSAK IAI juga menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).SAK EMKM diberlakukan pada tanggal 1 januari 2018 (ED SAK EMKM, 2016).

1 Laporan tentang kondisi keuangan suatu usaha,meliputi informasi tentang aset, liabilitas, dan ekuitas entitas pada pada periode tertentu, serta ditampilkan pada laporan posisi keuangan. Unsur- unsur tersebut didefinisikan sebagai berikut menurut (SAK EMKM, 2016)

2 Aset adalah sumber daya yang dikelola oleh entitas sebagai akibat dari kejadian masa lampau dan manfaat ekonomik dimasa depan yang diharapkan akan diperoleh suatu entitas.

3 Liabilitas Merupakan suatu kewajiban perusahaan yang muncul dari kejadian masa lalu yang jika diselesaikan dapat berakibat pada arus keluar sebagai sumber daya entitas yang berisi manfaat ekonomik.

4 Ekuitas adalah hal residual pada aset entitas setelah dikurangi liabilitas.

Penghasilan adalah kenaikan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam bentuk arus kas masuk kewajiban yang mengakibatkan kenaikan pada entitas yang mulanya bukan dari kontribusi penanaman modal.

5 Beban merupaka penurunan manfaat ekonomik selama periode pelaporan dalam arus keluar kewajiban yang mengakibatkan penurunan pada entitas yang bukan dikarenakan distribusi pada penanaman modal

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.Penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif adalah metode yang dapat memberikan gambaran yang berkaitan dengan data sesuai dengan fakta yang diperoleh. Didalam penelitian ini tidak dilakukan manipulasi data, hanya peneliti menggambarkan data apa adanya sesuai dengan data dan hasil yang diperoleh.

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama yang merupakan pemilik CV. Multi Bangunan.Selain data primer, peneliti juga menggunakan data sekunder, pengertian dari data sekunder sendiri adalah data yang diperoleh secara tidak langsung atau data yang sudah ada sebelumnya. Sumber dari data sekunder yaitu berupa Laporan laba rugi dan laporan neraca yang dilakukan oleh UMKM tersebut. Penelitian ni nantinya menggunaka dokumen terkait perusahaan seperti struktur organisasi, dan relisasi bahan baku yang digunakan dengan melakukan wawancara terhadap salah satu karyawan objek penelitian atau pemilik perusahaan.

### Teknik Analisis Data

Proses pencarian serta menyusun secara sistematis dari data diperoleh dari lapangan, nantinya dapat mudah dipahami dan diinformasikan ke orang lain dinamakan analisis data. Penelitian kualitatif disini pada pengolahan datalaporan keuangan CV. Multi Bangunan kecamatan mumbulsari kabupaten jember sehingga data dapat menjadi sebuah laporan keuangan yang bermanfaat pada UMKM, SAK EMKM pada penelitian ini digunakan sebagai alat analisis untuk peneliti.

SAK EMKM dijadikan standar akuntansi keuangan untuk digunakan dalam menyusun lap. Keuangan pada usaha kecil dan menengah yang kebanyakan belum menerapkan standar dalam pencatatan keuangan.

1 Melakukan pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan lokasi penelitian di Jl. Lerjen Sutoyo 133, Kabupaten Jember.

2 Mendeskripsemikan pencatatan keuangan yang ada di CV. Multi Bangunan yang telah dilakukan sampai saat ini.

3 Mengidentifiasi aktivitas keuangan pada CV. Multi Bangunan. Adapun yang dimaksud dengan aktivitas keuangan yaitu berupa pembelian barangdagangan, pencatatan persediaan, sampai dengan proses penjualan dan laba perusahaan serta transaksi lainnya yang menunjang aktivitas keuangan.
4 Merekontruksi laporan keuangan CV. Multi Bangunan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan Entitas mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatn Atas Laporan Keuangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Data

### Hasil Penelitian

### Pencatatan

Berdasarkan aturan SAK EMKM, pencatatan laporan keuanganme wajibkan entitas untuk mengganti model pencatatan dari kas basis menjadiakrual basis. Akrual basis yaitu proses pencatatan akuntansi yang dicatat pada saat terjadinya transaksi, meskipun belum menerima ataupun mengeluarkan kas.
Berdasarkan hasil penelitian, pencatatan laporan keuangan CV. Multi Bangunan sudah menggunakan akrual basis, dimana pihak CV. Multi Bangunan mencatat segala jenis transaksi pada saat terjadinya transaksi tersebut. Hal ini sejalan dengan aturan standar akuntansi yang ada.Jadi dapat disimpulkan untukpencatatan laporan keuangan sudah sesuai dengan SAK EMKM.

### Pengakuan dan Pengukuran

Berikut ini merupakan format laporan posisi keuangan yang disusunolehCV. Multi Bangunan:

Tabel 2 Rekonstruksi Neraca CV. Multi Bangunan Tahun 2019

| **LAPORAN POSISI KEUANGAN TAHUN 2019** | |
|---|---|
| **CV. MULTI BANGUNAN** | |
| **AKTIVA** | **2019** |
| Aktiva Lancar: | |
| Kas/ Bank | Rp. 528.002.301 |
| Piutang | Rp.429.964.200 |
| Persediaan Bahan Baku | Rp.101.342.100 |
| Persediaan Bahan Jadi | Rp. 301.567.500 |
| Jumlah Aktiva Lancar | Rp.1.360.876.101 |
| Aktiva Tetap: | |
| Alat Kantor | Rp. 18.600.000 |
| Akumulasi Penyusutan | Rp. 18.600.000 |

| | |
|---|---|
| Nilai Buku | Rp. 375.000.000 |
| Mesin-Mesin | Rp. 75.000.000 |
| Pembellian tahun 2019 | Rp. 300.000.000 |
| Akumulasi Penyusutan | Rp. 135.000.000 |
| Nilai Buku | Rp. 240.000.000 |
| Bangunan | Rp. 34.000.000 |
| Akumulasi penyusutan | Rp. 32.300.000 |
| Nilai Buku | Rp. 1.700.000 |
| Tanah | Rp. 280.109.000 |
| Jumlah Aktiva Tetap | Rp. 521.809.000 |
| Total Aktiva | Rp. 1.882.685.101 |
| **PASSIVA** | |
| Hutang Lancar | Rp. 82.350.000 |
| Modal Awal | Rp. 90.000.000 |
| Laba ditahan s/d 2018 | Rp. 867.917.765 |
| Laba tahun 2019 | Rp. 1.742.417.336 |
| Jumlah Laba | Rp. 2.610.335.101 |
| Prive | Rp. 900.000.000 |
| Laba Ditahan s/d 2019 | Rp. 1.710.335.101 |
| Total Passiva | Rp. 1.882.685.101 |

Sumber: Data diolah, 2020.

Berdasarkan Neraca CV. Multi Bangunan Tahun 2019 menunjukkan bahwa akumulasi peralatan kantor sebesar Rp.18.600.000 sesuai dengan harga perolehan Rp.18.600.000. Hal ini dikarenakanperalatan kantor memiliki masa manfaat < 1 tahun sehingga tidak memiliki nilai sisa masa manfaat. Peralatan kantor pada CV. Multi Bangunan misalnya alat tulis kantor, nota, tinta, dll. Selanjutnya, pada sisi asset lancar yang dicatat oleh CV. Multi Bangunan terdapat akunkas, piutang dagang dan persediaan.Kas diakui hanya kas yang ada ditangan(cash on hand).Untuk kas yang ada di bank hanya owner yang mengetahuidan tidak dicantumkan pada penyajian laporan keuangan.Sedangkan untuk piutang, entitas mengakuinya sebesar jumlah tagihan.Persediaan diakui sebesar biaya perolehan, segala bentuk persediaan tidak dipisah.

Pada asset tetap terdapat akun kendaraan, akumulasi penyusutan kendaraan, inventaris dan akumulasi penyusutan.Pengakuan dan pengukuran di CV. Multi Bangunan dipisah hanya saja untuk tanah dan bangunan tidakdicantumkan.Metode penyusutan yang digunakan dalam CV. Multi Bangunan hanya menggunakan perkiraan pada saat pajak per tahunnya.Peralatan pada CV. Multi Bangunan mencakup mesin-mesin dan printer, Penyusutan peralatan pada CV. Multi Bangunan

menggunakan perkiraan penyusun laporan keuangan yangbersangkutan.Kemudian untuk liabilitas, CV. Multi Bangunan mengakui sebesar jumlah yang harus dibayar. Untuk liabilitas lain selain hutang dagang diakui sebesarjumlah yang dibayarkan termasuk bunga dan lain-lain.

Untuk ekuitas pada CV. Multi Bangunan tidak hanya berupa kas, bentuk lainyakni labaditahan merupakan sisa laba dari tahun kemarin, termasuk produk misalnya paving. Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban entitas dalam suatu periode.

BerdasarkanLaporan Laba-Rugi Tahun 2019 menunjukkan bahwa CV. Multi Bangunan belum sesuai dengan pada SAK EMKM 2016 karena tidak menampilkan akun pendapatan dan jumlah beban pada akhir periode 31 Desember 2019. CV. Multi Bangunan seharusnya menyusun Laporan Laba-Rugi Tahun 2019 seperti rekonstruksi dibawah ini:

Tabel 4 Rekonstruksi Laporan Laba Rugi

| **CV. MULTI BANGUNAN<br>LAPORAN LABA RUGI<br>UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019** | |
|---|---|
| | 2019 |
| PENDAPATAN | |
| Penjualan: | |
| *Conblock* | 3.426.826.390 |
| *Paving Stone* | 787.272.768 |
| *Roster* | 8.494.100 |
| Genteng | 2.028.703.860 |
| *Buis* Beton/Patok/Nisan | 75.600.750 |
| *Pricest*, Panel, *Colom* | 198.584.100 |
| *Semen*, *Verb*, Mil & Pasir | 274.407.630 |
| Lain-Lain | 446.972.917 |
| JUMLAH PENDAPATAN | 7.246.862.515 |
| BEBAN | |
| Beban usaha: | |
| Pembelian Barang Dagangan | 92.419.500 |
| Bahan Baku Produksi | 3.412.687.835 |
| BBM & Perawatan Kendaraan | 142.156.685 |
| Peralatan & Perawatan Mesin | 180.723.154 |
| Upah Kerja | 1.066.653.204 |
| Biaya Adimistrasi & Umum | 565.167.886 |
| Prive | 1.120.000 |
| Pemeliharan Gedung | 16.623.415 |
| Pemeliharan Lahan | 26.893.500 |
| JUMLAH BEBAN | (5.504.445.179) |
| LABA BERSIH | 1.742.417.336 |

Sumber: Data diolah, 2020

Selanjutnya didalam catatan atas laporan keuangan informasi yang disajikan memuat suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun dengan SAK EMKM, ikhtisar kebijakan akuntansi dan rician akun tertentu yang berisi penjelasan mengenai transaksixpenting dan material, sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

Entitas menyusun laporan keuangan dengan menggunakan dasar akrual, bukan atas dasar kas seperti banyak yang diterapkan oleh pelaku UMKM.Asumsi dasar kas mencatat transaksi pendapatan dan beban ketika penerimaan atau pembayaran kas telah dilakukan. Dalam dasar akrual,pos-pos diakui sebgai asset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan untuk masing-masing pos tersebut. Dara akrual menghasilkan laporan keuangan yang mengaitkan pendapatan dengan biaya yang terjadi dalam periode yang sama.

**Penyajian**

Penyajian wajar mensyaratkanxpenyajian jujur atas pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi lain yang sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan asset, liabilitas, penghasilan dan beban. Entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya. SAK EMKM mewajibkan entitas menyajikan secara lengkap laporan keuangan pada akhir setiap periode pelaporan, termasuk informasi komparatifnya.Laporan keuangan minimum terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan. Berikut ini merupakan tabel daftar laporan keuangan yang harus disajikan oleh entitas:

Tabel 6 Kelengkapan Laporan Keuangan CV. Multi Bangunan

| No | Elemen Laporan Keuangan | Keterangan |
|---|---|---|
| 1 | Laporan Posisi Keuangan | Ada |
| 2 | Laporan Laba Rugi | Ada |
| 3 | Catatan Atas Laporan Keuangan | Tidak Ada |

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa CV. Multi Bangunan menyusun 2 dari 3komponen laporan keuangan yang disyaratkan oleh SAK EMKM.CV. Multi Bangunan hanya menyajikan laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.Jadi dapatdilihat bahwa penyajian laporan keuangan CV. Multi Bangunan belum dapat dinyatakan lengkap menurut SAK EMKM.Berdasarkan informasi yang didapat, laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi sudah dapat memberikaninform asikeuangan yang memadai, seperti informasi mengenai keluar masuknya kas.

Berdasarkan pada penelitian, dalam menyajikan laporan keuagan CV. Multi Bangunan belum maksimal menggunakan standar yang digunakan oleh

Dinas Koperasi.Terkait standar penyajian laporan keuangan, CV. Multi Bangunan belum terlalu dalam dan sepenuhnya.Hal tersebut dikarenakan kurangnya SDM yangdimiliki dan belum adanya lembaga yang menangani perihal penerapan SAKEMKM.CV. Multi Bangunan hanya mengandalkan standar yang sederhana sesuai dengan kemampuan penyusun laporan keuangannya.

Dalam menyajikan laporan keuangan, CV. Multi Bangunan tidak disusun secara manual.Penyajian laporan keuanganCV.MultiBangunan disusun dengan menggunakan software program Ms.excel. Laporan keuangan yang dihasilkan dari program ini, yaitu laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba.

Laporan posisi keuangan CV. Multi Bangunan terdiri dari aktiva dan pasiva. Aktiva dalam laporan neraca CV. Multi Bangunan disajikan dengan nama aktiva yang terdiri dari aktiva lancar dan aktiva tetap. Aktiva lancar terdiri dari kas, piutang dagang, persediaan. Sedangkan pada aktiva tetap terdiri dari kendaraan, akumulasi penyusutan, mesin-mesin dan akumulasi penyusutan.Kemudian untuk sisi pasiva.Pasiva disajikan dengan nama pasiva yang terdiri dari hutang dagang, modal, laba ditahan dan laba tahun berjalan.

Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa dalam penyajian laporankeuangan CV. Multi Bangunan belum sesuai dengan SAK EMKM. Hal ini dapat dilihatdari:

1 Masih digunakannya istilah lama neraca, aktiva, piutang dagang, hutang dagang.

2 Adanya perbedaa unsur kelengkapan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM

## KESIMPULAN DAN SARAN

### KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan, pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV. Multi Bangunan masih belum sesuai dengan SAK EMKM.Standard yang digunakan oleh CV. Multi Bangunan pun belum secara jelas disebutkan, CV. Multi Bangunan mengakui masih belumbegitu mendalam menggunakan standarnya.Satu dari tiga laporan keuangan yang hars disusun sesuai SAK EMKM belum dibuat oleh CV. Multi Bangunan.Laporan tersebut adalah catatan atas laporan keuangan. Ketidaksesuaian pengakuan, pengukuran dan penyajian laporan keuangan CV. Multi Bangunan dengan SAK EMKM disebabkan faktor kurangnya pemahaman dan pengetahuan penyusun terkai dengan laporan keuangan, belum dilaksanakannya SOP, terbatasnya SDM, kurangnya pemahaman dan pengetahuan mengenai standar UMKM khususnya penyajian laporan keuangan dan kurangnyaxpengawasan dari pihak internal.

### SARAN

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulandiatas, maka penelitixakanmenyampaikan saran-saran yang bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan CV. Multi Bangunan:

1 Mengingat pentingnya laporan keuangan baik bagi pihak internal maupun eksternal, maka sebaiknya bagi CV. Multi Bangunan segera menyesuaikan laporan keuangan yang dihasilkan dengan SAK EMKM.Hal tersebut dikarenakan CV. Multi Bangunan berada di bawah Dinas Koperasi, maka standar yang digunakan adalah SAK EMKM.

2 Merekrut atau menambah SDM yang kompeten di bidang akuntansi,khususnya memiliki pemahaman terkait penyajian laporan keuangan SAK EMKM.

3 Menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan catatan atas laporan keuangan.

4 Mematuhi SOP yang telah dibuat dan pengoptimalan SOP, hal ini akan mempermudah pengurus dalam melakukan kegiatan operasional sesuai dengan *jobdesk*.

**DAFTAR PUSTAKA**


Dinas Koperasi Dan UMKM Kabupaten Jember, 2020. Data LKMM/ Bank GAKIN di Jember 2019.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *Standar Akuntansi Entitas Mikro Kecil dan Menengah*, Jakarta : IAI

Izzah, Nurul. (2017). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan UMKM Kota Tegal. Management Analysis Journal, 4(3): 252-257.

Kieso dan Weygand. 2011. *Intermediate Accounting* edisi tahun 2011, Jakarta: Erlangga

Meleong, Lexy J., 2017. Metodologi *Penelitian Kualitatif,*Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Maya , 2018. Penerapan SAK EMKM pada UD. Sanggar Bambu Indah Jember. *Skripsi*. Jember: Universitas Jember.

Octavia, Ayu Almira. 2019. Rekontruksi Laporan Keuangan Distributor MolrengJember Berdasarkan SAK EMKM.*Skripsi*. Jember: Uniersitas Jember.

Rahmawati Diajeng Amatullah Azizah, Misrin Hariyado, *dkk.* 2019. AnalisisPenyusunan Laporan Keuangan UMKM Batik Jumput Dahlia BerdasarkanSAK EMKM. *Skripsi*.Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Tatik. 2018. Implementasi (Standar Akuntansi Keuangan *Entitas* Mikro, Kecil danMenengah) pada Laporan Keuangan UMKM XYZ Yogyakarta. *Skripsi*.Yogyakarta: Uniersitas Islam Indonesia

Umar, H. (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*.Jakarta: Rajawali

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008.*Usaha Mikro Kecil dan Menengah Jakarta* : Departemen Keuangan Republik Indonesia.